

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN SIKAP TERHADAP PERNIKAHAN DINI PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KUBUTAMBAHAN TAHUN 2026**



**Oleh :
LUH SHERLY BUDI SAPITRI
NIM. P07124225130**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN SIKAP TERHADAP PERNIKAHAN DINI PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KUBUTAMBAHAN TAHUN 2026

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan

Oleh :
LUH SHERLY BUDI SAPITRI
NIM. P07124225130

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN SIKAP TERHADAP PERNIKAHAN DINI PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KUBUTAMBAHAN TAHUN 2026**

Oleh :
LUH SHERLY BUDI SAPITRI
NIM. P07124225130

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:




Bdn. Gusti Ayu Tirtawati, S. Si.T., M.Kes
NIP. 197406152006042001

Pembimbing Pendamping:



Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb
NIP. 198404302008012003

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketuf Sdnovani, SST., M. Biomed
NIP. 1969042119890320001



LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN SIKAP TERHADAP PERNIKAHAN DINI PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KUBUTAMBAHAN TAHUN 2026

Oleh :
LUH SHERLY BUDI SAPITRI
NIM. P07124225130

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:



Bdn. Gusti Ayu Tirtawati, S. Si.T, M.Kes
NIP. 197406152006042001



Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb
NIP. 198404302008012003

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ny. Ketuf Salmoyani, SST., M. Biomed
NIP. 1969042119890320001



HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN SIKAP TERHADAP PERNIKAHAN DINI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUBUTAMBAHAN TAHUN 2026

ABSTRAK

Pernikahan dini masih menjadi salah satu masalah pada remaja yang dapat berdampak terhadap kesehatan, pendidikan, dan kehidupan sosial. Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dapat memengaruhi sikap remaja terhadap pernikahan dini. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap pernikahan dini pada siswa di SMA Negeri 1 Kubutambahan tahun 2026. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kubutambahan pada Februari sampai April 2026 dengan menggunakan desain analitik korelasional melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 563 siswa kelas X dan XI, dengan sampel sebanyak 95 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap terhadap pernikahan dini yang diadopsi dari penelitian Putri (2022) telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis univariat menunjukkan skor pengetahuan responden minimum 15 dan maksimum 30, sedangkan skor sikap minimum 31 dan maksimum 49. Analisis bivariat menggunakan uji *Rank Spearman* menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap pernikahan dini dengan nilai $p < 0,001$ dan koefisien korelasi sebesar 0,566. Nilai korelasi menunjukkan hubungan sedang dan bersifat positif semakin baik pengetahuan kesehatan reproduksi, maka sikap remaja dalam menolak pernikahan dini cenderung semakin positif.

Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi, Pernikahan Dini, Pengetahuan, Sikap, Remaja

**THE RELATIONSHIP BETWEEN REPRODUCTIVE HEALTH
KNOWLEDGE AND ATTITUDES TOWARDS EARLY MARRIAGE
AMONG STUDENTS OF STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1
KUBUTAMBAHAN IN 2026**

ABSTRACT

Early marriage is still one of the problems in adolescents that can have an impact on health, education, and social life. Lack of knowledge about reproductive health can affect adolescents' attitudes toward early marriage. This study aims to determine the relationship between reproductive health knowledge and attitudes towards early marriage in students at SMA Negeri 1 Kubutambahan in 2026. This research was carried out at SMA Negeri 1 Kubutambahan from February to April 2026 using a correlational analytical design through a cross sectional approach. The research population was 563 students in grades X and XI, with a sample of 95 respondents selected using the proportionate stratified random sampling technique. Data collection used a questionnaire on reproductive health knowledge and attitudes towards early marriage adopted from Putri's (2022) research and has been tested for validity and reliability. The results of the univariate analysis showed that the respondents' knowledge score was a minimum of 15 and a maximum of 30, while the attitude score was a minimum of 31 and a maximum of 49. Bivariate analysis using the Spearman Rank test showed that there was a significant relationship between reproductive health knowledge and attitudes towards early marriage with a p value of <0.001 and a correlation coefficient of 0.566. The correlation value shows that the relationship is moderate and positive, the better the knowledge of reproductive health, the attitude of adolescents in rejecting early marriage tends to be more positive.

Keywords: Reproductive Health, Early Marriage, Knowledge, Attitude, Adolescent

RINGKASAN PENELITIAN

Pernikahan dini masih menjadi masalah yang cukup banyak terjadi di Indonesia, termasuk di Kabupaten Buleleng. Pernikahan pada usia remaja dapat memberikan dampak terhadap kesehatan reproduksi, pendidikan, psikologis, hingga kehidupan sosial ekonomi remaja. Remaja yang menikah pada usia terlalu muda berisiko mengalami komplikasi kehamilan, putus sekolah, hingga ketidaksiapan dalam menjalani kehidupan rumah tangga. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini adalah pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Kubutambahan ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang menikah pada usia sekolah dan menyebabkan putus sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pernikahan dini masih terjadi di lingkungan remaja sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap pernikahan dini pada siswa SMA Negeri 1 Kubutambahan tahun 2026.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kubutambahan pada bulan Februari sampai April 2026 menggunakan desain *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 563 siswa diambil dari siswa kelas X dan XI dengan sampel sebanyak 95 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi dan kuesioner sikap terhadap pernikahan dini yang diadopsi dari penelitian Putri (2022) serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner pengetahuan berisi pertanyaan mengenai kesehatan reproduksi, pubertas, organ reproduksi, proses kehamilan, penyakit menular seksual, HIV/AIDS, serta dampak pernikahan dini. Sedangkan kuesioner sikap berisi pernyataan mengenai pandangan responden terhadap pernikahan dini menggunakan *Skala Likert*. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui *Google Form* yang dibagikan kepada responden. Data yang telah terkumpul

kemudian diolah melalui tahap *editing, coding, scoring, cleaning, dan tabulating* sebelum dilakukan analisis menggunakan uji *Rank Spearman*.

Hasil analisis univariat menunjukkan skor pengetahuan responden minimum 15 dan maksimum 30, sedangkan skor sikap minimum 31 dan maksimum 49. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dalam kategori baik sebanyak 71 responden (74,7%), pengetahuan cukup sebanyak 21 responden (23,2%), dan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (2,1%). Selain itu, sebagian besar responden juga memiliki sikap positif terhadap pernikahan dini yaitu sebanyak 55 responden (57,9%), sedangkan 40 responden (42,1%) memiliki sikap negatif. Data hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki pemahaman yang baik mengenai kesehatan reproduksi sehingga cenderung memiliki sikap yang positif atau menolak praktik pernikahan dini.

Berdasarkan hasil uji *Crosstab*, didapatkan responden dengan tingkat pengetahuan baik sebagian besar memiliki sikap positif terhadap pernikahan dini yaitu sebanyak 36 responden (50,7%). Namun pada kelompok pengetahuan baik juga ditemukan responden dengan sikap negatif sebanyak 35 responden (49,3%). Selain itu, responden dengan tingkat pengetahuan cukup sebagian besar memiliki sikap positif sebesar (81,0%), sedangkan pada responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebagian besar juga memiliki sikap positif sebesar (66,7%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan memiliki hubungan dengan sikap, pembentukan sikap remaja tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan semata.

Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji rank Spearman diperoleh nilai *koefisien korelasi (r)* sebesar 0,566 dengan nilai signifikan $p < 0,001$. Nilai korelasi tersebut menunjukkan ini termasuk dalam kategori sedang dan bersifat positif. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan kesehatan reproduksi yang dimiliki siswa, maka sikap terhadap pernikahan dini juga semakin positif, yaitu cenderung menolak pernikahan dini.

Pengetahuan merupakan dasar dalam pembentukan sikap. Remaja yang memiliki pengetahuan baik mengenai kesehatan reproduksi akan lebih memahami risiko pernikahan dini sehingga cenderung memiliki sikap menolak praktik

tersebut. Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik belum tentu sepenuhnya membentuk sikap yang positif. Adanya responden dengan pengetahuan baik tetapi masih memiliki sikap negatif menunjukkan bahwa sikap remaja dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti budaya, lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, media sosial, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Dalam beberapa lingkungan masyarakat, pernikahan dini masih dianggap sebagai sesuatu yang wajar dan telah menjadi bagian dari budaya. Kondisi tersebut dapat memengaruhi cara pandang remaja terhadap pernikahan dini meskipun mereka telah mengetahui dampak negatifnya. Selain itu, pengaruh teman sebaya dan lingkungan sosial juga berperan dalam membentuk sikap remaja karena remaja cenderung menyesuaikan pandangannya dengan kelompok pergaulan di sekitarnya. Faktor keluarga juga memiliki pengaruh penting, terutama pola asuh dan komunikasi orang tua mengenai kesehatan reproduksi dan pernikahan dini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Notoatmodjo yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan domain penting dalam pembentukan sikap dan perilaku seseorang. Pengetahuan yang baik akan memengaruhi proses berpikir dan penilaian individu sehingga dapat membentuk sikap yang lebih rasional. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ernawati dkk. (2022), Hilin dkk. (2024), dan Mardia dkk. (2024) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini. Semakin baik tingkat pengetahuan yang dimiliki remaja, maka semakin besar kemungkinan remaja memiliki sikap yang mendukung pencegahan pernikahan dini.

Namun demikian, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian Swarjana dkk. (2025) dan Noer dkk. (2022) menyatakan bahwa pengetahuan tidak selalu berkaitan langsung dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini. Hal ini terjadi karena sikap juga dipengaruhi oleh norma sosial, budaya, pengalaman hidup, serta lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan saja belum cukup untuk membentuk sikap

positif secara konsisten apabila tidak didukung oleh lingkungan yang mendukung pencegahan pernikahan dini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kesehatan reproduksi memiliki peran penting dalam membentuk sikap remaja terhadap pernikahan dini. Remaja yang memahami risiko kesehatan, dampak sosial, dan konsekuensi pendidikan akibat pernikahan dini cenderung memiliki pandangan yang lebih baik dalam mengambil keputusan terkait masa depan mereka. Berdasarkan hasil penelitian ini, sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan *edukasi* kesehatan reproduksi melalui pembelajaran maupun kegiatan penyuluhan kepada siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Terhadap Pernikahan Dini Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kubutambahan Tahun 2026” tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah skripsi jurusan kebidanan program studi sarjana terapan kebidanan

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa usulan skripsi dapat diselesaikan tepat waktu dengan adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatan untuk menempuh pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M. Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatan dan izin yang telah diberikan untuk menyusun skripsi.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Kaprodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bdn. Gusti Ayu Tirtawati, S. Si.T, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah membimbing selama penyusunan skripsi ini.

5. Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SMAN 1 Kubutambahan, yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini
7. Keluarga, Orang terdekat dan teman – teman yang selalu memberikan dukungan penuh untuk menyelesaikan pendidikan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Mengingat keterbatasan pengetahuan yang peneliti miliki, tentunya penyusunan usulan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran maupun kritikan yang membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan skripsi ini.

Singaraja, Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Sherly Budi Sapitri
NIM : P07124225130
Program Studi : RPL D4 Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Banjar Dinas Pasek, Desa Tajun, Kecamatan
Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Terhadap Pernikahan Dini Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kubutambahan Tahun 2026 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Luh Sherly Budi Sapitri
NIM. P07124225130

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Remaja	9
B. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi.....	11
C. Sikap Terhadap Pernikahan Dini	22
BAB III KERANGKA KONSEP	29
A. Kerangka Konsep	29
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	30
C. Hipotesis	31
BAB IV METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Alur Penelitian	34

C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	35
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Pengelolaan Dan Analisis Data	42
G. Etika Penelitian	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil.....	50
B. Pembahasan.....	54
C. Keterbatasan Penelitian	64
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka konsep.....	29
Gambar 2 : Alur penelitian	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Definisi Operasional.....	31
Tabel 2 : Distribusi jumlah sampel perkelas dan jenjang.....	38
Tabel 3 : Interpretasi Koefisien Kolerasi.....	48
Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	51
Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi.....	52
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Pernikahan Dini.....	52
Tabel 7 : Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Terhadap Pernikahan Dini	53

DAFTAR SINGKATAN

BKR	: Bina Keluarga Remaja.
BPS	: Badan Pusat Statistik
CSE	: Comprehensive Sexuality Education
DPPKBP3A	: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
GenRe	: Generasi Berencana
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
HPV	: Human Papillomavirus.
ICPD	: International Conference on Population and Development
KPAD	: Komisi Perlindungan Anak Daerah
PIK-R	: Pusat Informasi dan Konseling Remaja
PMS	: Penyakit Menular Seksual.
PUSPAGA	: Pusat Pembelajaran Keluarga
SMAN	: Sekolah Menengah Atas Negeri.
STRANAS PPA	: Strategi Nasional Pencegahan Perkawinan Anak.
UNESCO	: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
UNICEF	: United Nations Children's Fund
UPTD PPA	: Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Ijin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Persetujuan Etik/ *Ethical Approval*
- Lampiran 5 Realisasi Anggaran Penelitian
- Lampiran 6 *Informed Consent*
- Lampiran 7 Kisi – Kisi Kuesioner
- Lampiran 8 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9 Kunci Kuesioner
- Lampiran 10 Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Hasil Turnitin